

KUOTA PPPK SANGAT TERBATAS Sukoharjo Dapat 32 Guru

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan tambahan tenaga guru di sekolah negeri sangat tinggi. Pemkab Sukoharjo sudah mengajukan usulan namun pemerintah pusat hanya memberikan alokasi penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahun 2023 sebanyak 32 guru. Kuota tersebut sangat terbatas dan diharapkan dapat terpenuhi semua. "Untuk memenuhi kekurangan kebutuhan, kami akan memaksimalkan tenaga guru non-ASN atau honorer yang ada," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarjo, Jumat (29/9). Menurutnya, kebutuhan tenaga guru dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN) sangat tinggi. Hal tersebut terjadi karena banyak guru ASN di sekolah negeri yang pensiun. Tercatat jumlah guru ASN di sekolah negeri yang pensiun mencapai seratusan orang setiap tahun. Hal ini berdampak pada kondisi sekolah kekurangan guru. Kekurangan guru ASN tersebut sudah dimintakan Disdikbud Sukoharjo ke Pemkab Sukoharjo dan diteruskan ke pemerintah pusat sejak lama. Namun setiap tahun pemenuhannya selalu terbatas. Heru menambahkan, guru non-ASN atau honorer bisa mengikuti pendaftaran PPPK Tahun 2023. Namun mereka diwajibkan tetap mengikuti tahapan seleksi dan penilaian sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini mengatakan, Pemkab Sukoharjo secara resmi sudah melaksanakan tahapan pengumuman seleksi penerimaan PPPK Tahun 2023 mulai Sabtu (16/9) lalu. Masyarakat umum dan pegawai non-ASN atau honorer yang sudah memenuhi syarat sudah dipersilahkan mengikuti tahapan penerimaan PPPK Tahun 2023 dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri. (Mam)-f

DI KABUPATEN TEMANGGUNG Jalan DAK Sudah Selesai

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Temanggung menyampaikan, perbaikan jalan menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2023 sudah selesai. Kepala DPUPR Temanggung, Hendy Wahyu Noerhidayat mengatakan pada tahun 2023 Pemkab Temanggung mendapatkan DAK dari pemerintah pusat sebesar Rp 17 miliar. "Dari DAK itu, khusus untuk jalan ditargetkan selesai November 2023 dan Pemkab telah selesai seluruhnya dikerjakan di bulan September," kata Hendy Wahyu Noerhidayat, Jumat (29/9). Menurutnya, perbaikan jalan dengan DAK tersebut antara lain ruas Parakan ke arah Wonosroyo, kemudian dari Plimbungan arah Bansari, dari Manden arah Bansari, dan dari Caturanom ke Campuran. Hendy mengatakan perbaikan jalan di Temanggung juga mendapat anggaran dari bantuan Gubernur Jawa Tengah senilai Rp 7 miliar. Bantuan ini dipergunakan untuk mengaspal jalan antara Mudal sampai dengan Tembarok, juga dilakukan pelebaran jalan dari empat meter menjadi lima meter. "Alokasi perbaikan jalan dengan dana bantuan gubernur tersebut sudah mencapai 90 persen," jelasnya. Untuk perbaikan jalan yang menggunakan APBD Kabupaten, lanjut Hendy, ditargetkan bulan November 2023 sudah selesai semua. Disebutkan, perbaikan jalan dengan APBD Kabupaten Temanggung sekitar Rp 22 miliar tersebar di sejumlah ruas jalan di Kabupaten Temanggung. Hendi mengatakan, untuk perbaikan jalan yang dibiayai APBD ini sudah selesai sekitar 80 persen. (Osy)-f

Pasar Slogohimo Terbakar

WONOGIRI (KR) - Pasar Kecamatan Slogohimo Wonogiri ludes terbakar, Kamis (28/9) malam. Banyaknya material yang mudah terbakar serta hembusan angin yang cukup kencang menyebabkan kobaran api sulit dipadamkan. Tidak ada laporan korban jiwa dalam peristiwa ini, kerugian material diperkirakan lebih dari Rp 4 miliar. Kapolres Wonogiri AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah SH SIK MM MSi yang mencek langsung kebakaran didampingi Kepala Dinas UMKM Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Wonogiri Wahyu Widayati menyebutkan, pihaknya masih mengusut penyebab kebakaran Pasar Slogohimo ini. "Ini (penyebab) kebakaran masih kami dalam kita harapkan akan segera diketahui," ungkap Kapolres melalui Kasi Humas Polres Wonogiri AKP Anom Prabowo SH MH didampingi Kapolsek Slogohimo Kumpul Paimin SH, Kamis (29/9). Menurut keterangan, api berasal dari salah satu kios di dalam pasar yang berada di los bagian belakang pasar. Dalam hitungan menit, api membesar serta meluas, membakar area belakang dan tengah pasar tersebut. "Cepatnya api membesar dikarenakan kios maupun los dan lapak yang terbuat dari kayu dan juga cuaca panas serta angin kencang saat kejadian," tandas Anom. Ditambahkan, ada tujuh mobil pemadam kebakaran dilibatkan dalam proses pemadaman, diantaranya 3 unit pemadam milik Pemkab Wonogiri, 2 unit mobil dari Pemkab Sukoharjo, dan 2 unit dari Ponorogo serta 1 unit mobil tangki BPBD Wonogiri. (Dsh)-f

PBI BPJS KESEHATAN KARANGANYAR Pendaftar Capai 1.000 Orang

KARANGANYAR (KR) - Jumlah pendaftar calon penerima bantuan iuran (PBI) BPJS Kesehatan bersumber APBD Kabupaten Karanganyar mencapai 1.000 orang lebih perbulan. Petugas Mandiri Kemiskinan (PMK) di desa/kelurahan mendaftarkan melalui aplikasi Temankos. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar, Sugeng Raharto mengatakan pihaknya sedang menyiapkan kebutuhan anggaran bagi PMK. Jumlah petugas ada 177 orang setara jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Karanganyar. "Mereka menginput data pendaftar PBI BPJS kesehatan non-APBD. Pesertanya dari warga desa/kelurahan. Untuk kebutuhan PMK, sedang disiapkan di RKPD desa untuk penganggaran 2024," jelasnya, Jumat (29/9). Menurutnya, saat ini input data calon peserta PBI BPJS kesehatan bersumber APBD sedang diproses. Premi BPJS kesehatan kelas III dibiayai APBD Perubahan tahun 2023. Sugeng mengatakan, dulunya program ini dinamakan Jamkesda. Mereka yang berhak menjadi pesertanya adalah warga miskin di luar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). "Pihak desa yang paling tahu kondisi warganya. Ada skoring miskin, hampir miskin dan sangat miskin. Maka dari itu, PMK bertugas di sana. Aplikasi yang digunakan Temankos," ungkap Sugeng. Kabid Sosial Dinsos Karanganyar, Jalu Setio Bintoro menambahkan, PMK desa membuka pendaftaran calon PBI BPJS Kesehatan non-PBI tiap tanggal 1-15 setiap bulan. Datanya kemudian disetor ke Dinsos pada tanggal 18. Lalu, hasil pencermatan diserahkan ke BPJS kesehatan. "Semua pengajuan reguler mumaranya ke Dinas Kesehatan. Jika ada yang urgen mendapatkan perawatan segera, biaya RS diusulkan dibiayai Baznas. Sebab untuk yang reguler paling cepat aktifnya sebulan," jelasnya. (Lim)-f

GUNAKAN TEKNOLOGI PERTANIAN CERDAS IKLIM

Panen Padi di Bukateja Memuaskan



KR-Toto Rusmanto

Panen padi di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja, gunakan teknologi cerdas iklim.

PURBALINGGA (KR) - Meskipun kemarau dan dampak El Nino melanda Purbalingga, petani di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja masih bisa melakukan panen padi dengan hasil memuaskan. Keberhasilan itu diklaim berkat teknologi Pertanian Cerdas

Iklim atau *Climate Smart Agriculture* (CSA) dari Kementerian Pertanian RI.

"Pertanian cerdas iklim ini terbukti mampu membantu para petani untuk mempertahankan produksi padinya," tutur Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) pada kegiatan *Far-*

mer Field Day (FFD) Panen Padi Demplot CSA *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja, Rabu (27/9). Melalui demplot padi CSA SIMURP itu, petani di Kembangan dan para penyuluh pertanian bisa melakukan *transfer knowledge* pada gapoktan dan kelompok petani desa lain. "Petani di Purbalingga juga bisa memahami manfaat dari program CSA yang semuanya serba efisien," kata Kepala Dinas Pertanian (Dinperant) Purbalingga, Mukodam.

Menurutnya, banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh petani dari pemanfaatan CSA. Termasuk kontribusi petani dalam menurunkan emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global. "Selain menghemat penggunaan air pada lahan persawahan, teknologi ini juga bisa menurunkan emisi gas rumah kaca hingga 54,7 persen," ungkap Mukodam. Pemanfaatan teknologi CSA SIMURP berhasil

meningkatkan produksi rata-rata hingga 26 persen.

Biasanya, lanjut Mukodam, produksi rata-rata perhektare lahan persawahan menghasilkan 6.48 ton. Dengan CSA SIMURP, produksi rata-rata mencapai 8.17 ton perhektare. Lokasi demplot CSA SIMURP di Purbalingga berada di Kecamatan Bukateja dan Kemangkon. Luasan total 196 hektare dengan jumlah anggota 1.660 petani yang tergabung dalam 100 kelompok tani.

Perwakilan dari Badan Penyuluh dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian RI, Hasan Latukonsina menuturkan, produktivitas pertanian di Indonesia akan terancam bila pemerintah tidak segera mengambil langkah antisipasi kemarau panjang dan El Nino. Melalui program CSA SIMURP, pihaknya berharap produksi dan produktivitas petani khususnya di Purbalingga bisa teratasi. (Rus)-f

TRADISI MINTA HUJAN DI BOYOLALI

Warga Gelar 'Kendhuri Udan Dhawet'

BOYOLALI (KR) - Ribuan warga Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali menggelar tradisi *kendhuri udan dhawet* sebagai ritual meminta hujan, imbas dari kemarau panjang. Ritual digelar Jumat (29/9), dengan harapan segera turun hujan sehingga warga dapat bercocok tanam.

Kepala Dusun (Kadus) 2 Desa Banyuanyar, Suyanto mengatakan tradisi *kendhuri udan dhawet* sudah ada sejak zaman nenek moyang dulu. Dalam ritual, warga membawa *ambengan* dan *ingkung ayam* dibawa ke Sendang Menderejo. Semua warga yang hadir berdoa bersama, memohon Tuhan Yang Maha Esa agar segera turun hujan yang barokah untuk pertanian semua warga. Prosesi ritual *udan dhawet* dilakukan dengan menyiramkan dawet ke sendang tersebut setelah didoakan.

Suyanto menjelaskan, tradisi *kendhuri udan dhawet* masih dilestarikan oleh warga. Tradisi ini dilaksanakan setiap tahun sekali, yaitu

pada hari Jumat *Pon mangsa kapat* (bulan empat) dalam penanggalan Jawa. "*Mangsa kapat* biasanya musim kemarau. Tetapi saat ini mangsa kapat masih kemarau panjang. Ini pas sekali dalam rangka meminta atau memohon hujan di musim ini," tandasnya.

Tradisi diawali dengan kirab tumpeng *dhawet* serta tumpeng buah-buahan dan sayuran, Kirab diikuti ratusan warga yang mengenakan baju adat dan membawa *ambengan* berisi tumpeng, *ingkung ayam* dan lauk-pauk. Sampai di Sendang Menderejo, warga lalu duduk. Setelah diawali dengan pembacaan doa-doa, ritual dilanjutkan dengan menyiramkan dawet ke sendang.



KR-Mulyawan

Pelaksanaan tradisi Kendhuri Udan Dhawet di Banyuanyar Ampel Boyolali.

Proses menyiramkan *dhawet* ke sendang diikuti dengan pengucapan kalimat *Udan buyut*. "Tujuannya agar segera turun hujan deras," jelas Suyanto.

Suyanto menambahkan, kemarau di Desa Banyuanyar saat ini

lebih berdampak ke sektor pertanian dan peternakan. Mayoritas warganya memang petani dan ternak sapi perah. "Semoga dengan ritual ini segera turun hujan. Untuk peternakan sapi butuh banyak air," ungkapnya. (Mul)-f

MENJELANG AKHIR MASA JABATAN

Juliyatmono Mutasi Puluhan Pejabat

KARANGANYAR (KR) - Menjelang masa akhir jabatan, Bupati Karanganyar Juliyatmono kembali melakukan mutasi terhadap pejabat eselon II hingga IV di lingkungan Pemkab setempat. Mereka yang dimutasi sebanyak 24 pejabat ke tempat baru. Pelantikan dan pengambilan sumpah ja-

batan dilakukan Bupati di Ruang Podang Setda Karanganyar, Jumat (29/9).

Pelantikan para pejabat eselon ini merupakan pelantikan terakhir menjelang berakhirnya masa jabatan Juliyatmono pada 15 Desember 2023. Ke-24 pejabat tersebut, dua di antaranya merupakan pejabat admin-

istrator yang mengikuti seleksi Kepala BKPSDM dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Berdasarkan hasil seleksi dan rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Farida Nur Aini menempati pos baru sebagai Kepala BKPSDM menggantikan pejabat lama yang telah memasuki masa pensiun. Sebelumnya, Farida menjadi Kabag Pemerintahan Setda Karanganyar. Posisinya digantikan oleh Beti Endar Kusumawati yang sebelumnya menjabat Kepala Bidang Ketenteraman, Ketertiban umum dan Perlindungan Masyarakat Satpol PP Karanganyar.

Sunarno yang sebelumnya menjabat Sekretaris DPU PR, menempati pos baru se-

bagai Kepala DLH. Posisinya digantikan Margono yang sebelumnya Kepala Bidang Bina Marga. Camat Colomadu Sriono Budi Santoso menjabat sebagai Kabag Administrasi Umum Pembangunan. Posisinya digantikan oleh Dwi Adi Susilo.

Usai mengambil sumpah jabatan, Bupati Karanganyar Juliyatmono kepada wartawan mengatakan, dengan pelantikan dua pejabat eselon II yakni Kepala BKPSDM dan Kepala DLH, maka seluruh jabatan kepala OPD di Pemkab Karanganyar telah terisi. "Selalu saya tekankan agar mereka bekerja secara tim, hilangkan ego sektoral, serta berfikir kolektif dalam memajukan Karanganyar,"

tandasnya.

Bupati juga menekankan pentingnya kerja bersama (teamwork) bagi ASN Pemkab Karanganyar. Para abdi negara ini diminta menghilangkan ego sektoral dan diminta unggul atau selangkah lebih maju untuk Karanganyar yang lebih baik. "Jangan mematikan, menghambat kelebihan siapapun. Tapi harus selangkah lebih maju," tegasnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Karanganyar Timotius Suryadi mengingatkan pejabat baru segera beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Sekda mengingatkan bahwa jabatan tersebut bukan hadiah, melainkan tanggung jawab yang harus dipegang oleh masing-masing pejabat. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pengucapan sumpah janji pejabat yang dimutasi di Pemkab Karanganyar.

MAJELIS HUKUM DAN HAM PWA JATENG

Gelar Rakerwil Diikuti 161 Peserta

MAGELANG (KR) - Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jawa Tengah menggelar Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) di Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Soropadan Pringsurat Temanggung selama dua hari, Sabtu-Minggu (30 September dan 1 Oktober 2023). Kegiatan ini bertema Perempuan Berkemajuan unpsa.

Rakerwil dibuka Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah sekaligus Koordinator Majelis Hukum dan HAM PWA Jawa Tengah, Dr Hj Sri Gunarsi MH. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) Dr Lilik Andriyani SE MSi dalam acara ini diwakili Wakil Rektor III Unimma Dr Tohirin SAg MAg.

Rakerwil ini dihadiri 161 peserta dari Pimpinan Wilayah Aisyiyah, Majelis Hukum dan HAM PWA, Majelis Hukum dan HAM PDA, Ketua Posbakum, IPM, IMM, NA,

Tapak Suci Perempuan dan Hawaii Perempuan (Wilayah).

Pembicara dalam Rakerwil Majelis Hukum dan HAM ini di antaranya Sekretaris PWA Jawa Tengah Dr Siti Aminah, Wakil Ketua PWA Jateng Dr Hj Sri Gunarsi SH MH, dan Siti Kasiyati SAg MAg CM. Peserta Rakerwil juga mendapatkan wawasan tentang Peluang dan Tantangan Perempuan dalam Kepemimpinan Publik yang disampaikan pembicara lain.

Sri Gunarsi mengatakan, Majelis Hukum dan HAM PWA Jawa Tengah merupakan pioner bagi berdirinya Majelis Hukum dan HAM se Indonesia, dan juga merupakan Majelis yang memiliki Pos Bantuan Hukum (Posbakum) terbanyak. Juga disampaikan terima kasih kepada Rektor Unimma yang telah mendukung kegiatan Rakerwil ini.

Tujuan Rakerwil untuk melakukan konsolidasi organisasi dan Program Majelis Hukum dan HAM

Pimpinan Wilayah Aisyiyah, sesuai hasil Mukhtamar ke-48 dengan Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Daerah Aisyiyah. Secara khusus, Rakerwil bertujuan untuk penguatan ideologi dan kapasitas kelembagaan atau organisasi dalam keseluruhan gerak langkah nyata. Juga mensosialisasikan dan mensinergikan serta menyusun langkah-langkah strategis program Wilayah

dan program unggulan MHH 'Aisyiyah 2022-2027.

"Rakerwil untuk mensosialisasikan kebijakan nasional terkait isu-isu relevan dengan program Majelis Hukum dan HAM. Diharapkan menghasilkan rekomendasi dan agenda bersama baik dalam program kerja dan peningkatan Amal Usaha Bidang Hukum & HAM Aisyiyah. (Tha)-f



KR-Thoha

Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah membuka Rakerwil.